

**FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH MAMALA**

SKRIPSI



Oleh:

Rahmatia Malawat
NIM : 160302028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 di Smp Muhammadiyah Mamala

NAMA : RAHMATIA MALAWAT

NIM : 160302028

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari jumat tanggal 17 bulan desember tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd

(.....)

Pembimbing II : Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd

(.....)

Penguji I : Hj. Cornely Pary, M.Pd

(.....)

Penguji II : Zamrin Jamdin, M.Pd

(.....)

Diketahui oleh :

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Surati S. Pd, M.Pd

NIP 197002282003122001

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmatia Malawat

NIM : 160302028

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini adalah hasil jiplakan, tiruan, plagiat, dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 16 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



Rahmatia Malawat
NIM. 160302028

MOTTO

*Jangan Berputus Asa Jika Satu kali Gagal
Sesungguhnya Sukses Merupakan Sahabat Setiap Orang Yang Tekun*

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah
Atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT*

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

*Ibuku tercinta ibu Nurusa Rumfot,
Untuk doa dan kasih sayang dalam suka maupun dukaku.....*

*Ayahku tercinta Samadan Rumfot
Yang selalu memberikan dukungan di setiap langkahku.....*

*Saudaraku tercinta Semoga sukses dalam segala hal dan dapat meraih cita-cita
yang kamu harapkan.....*

*Serta Almamater ku tercinta yang selama ini telah memberikan bekal hidup dan
pendidikan yang bermanfaat bagi peneliti*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kedua orang tuaku tercinta Ayah Muhammad Malawat dan Ibu Tercinta Saleha Lessy yang mana telah melahirkan, mengasuh, membina, dan membesarkan, mengraahkan an mendoakan putra putrinya sejak bayi hingga kini dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang takternilai dengan tujuan apapun.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M. Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr .M.Faqih Seknun, M.Pd.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I ,selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dr. Hj.St Jumaeda M.Pd. I, selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary M.pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
4. Surati, S.Pd. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
5. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
6. Hj. Cornelia Pary M.Pd selaku penguji I dan Zamrin Jamdin M.Pd selaku penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Hj. Cornelia Pary M.Pd sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
8. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Biologi pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
9. Ucapan terima kasih kepada saudaraku tercinta Harfani Malawat, Kamran Malawat, Nuraini Umi Malawat, dan Zulfa Qonita Malawat yang selalu

memberi dukungan, do'a, nasehat dan menjadi motivasi terbaik kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat terdekat saya Danti Mahulete, Balda Safra Waty Al-maskaty, Samira Kabalmal, Safia Damayanti Rahakbau, Safria Rusda Hatue yang membuat masa perkuliahan menjadi lebih berarti dan takan terlupakan sampai kapanpun. Mereka yang selalu setia memberikan doa, nasehat, hiburan, dan semangat luar biasa kepada penulis.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Rahmatia Malawat. Nim, 160302028. Dosen Pembimbing I Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd, dan Dosen Pembimbing II, Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd, Judul “**Faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala**”. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2021.

Keberhasilan kurikulum 2013 tidak hanya dilihat dari sinergi tiap-tiap guru dimana guru dituntut untuk menjadi motivator sekaligus fasilitator namun dilihat juga dari bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga perlu dilihat bagaimana fasilitas yang ada di sekolah agar kurikulum 2013 terlaksana dengan baik. Implementasi sendiri merupakan tindakan dan pelaksanaan sebuah sistem yang didalamnya terjadi kegiatan komunikasi, interaksi dan hubungan timbal balik yang mencangkup sebuah tujuan yang akan dicapai, dalam hal ini yang ingin penulis lihat adalah faktor penghambat dan pendukung K13 di SMP Muhammadiyah.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan 10 Juli 2021, dan subjek penelitian ini yaitu, Kepala SMP Muhammadiyah Mamala, Wakasek Kurikulum, Guru Biologi 2 Orang dan Siswa 5 Orang

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, Implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah sudah sangat bagus karena tujuan kurikulum 2013 adalah menjadikan pendidik lebih mudah dalam memberikan materi pelajaran dan peserta didik mengalami perubahan baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan. faktor-faktor yang menjadi penghambat guru pendidikan biologi dalam mengimplentasikan kurikulum 2013 yaitu keterampilan guru dalam memahami kompetensi inti dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan siswa, kemampuan dalam pengelolaan waktu, dan juga penyesuaian dengan metode pembelajaran dan kurangnya sarana dan prasarana seperti infokus. Sedangkan factor pendukung implementasi kurikulum 2013 yaitu pelatihan yang diikuti guru, mitivasi dan pembinaan kepala sekolah, diskusi yang diikuti guru dengan sesama teman sejawat dan guru di skeolah lain yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Kata kunci : *Faktor Penghambat dan Pendukung, Kurikulum 2013*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum	7
B. Kurikulum 2013.....	10
C. Karakteristik Kurikulum 2013	18
D. Implementasi Kurikulum 2013.....	19
E. Faktor Penghambat dan Pendukung Kurikulum 2013.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	36

B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia yang seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kemampuan di yakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan, sehingga mutu pendidikan perlu di perhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam sistem pendidikan memerlukan suatu komponen agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Salah satu komponen dari sistem pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu dasar atau pondasi yang penting dalam keberlangsungan pembelajaran. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam aturan UU No.20. Tahun 2003 pasal 1 butir 19.” Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Berdasarkan sejarah pendidikan di

¹ Dwi Anggi Wulandari, Emil El faisal. Faktor penghamat implementasi kurikulum 2013 bagi guru mata pelajaran PPKN di SMA Negeri Palembang. *Jurnal bineka tunggal ika*. Vol 3 No (1) halm2

Indonesia telah terjadi sepuluh kali perubahan kurikulum dari mulai tahun 1947, kurikulum rentjana peladjaran terurai, retdjana peladjaran 1965, kurikulum 1964, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994. Pada tahun 2004 dengan sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK) kemudian berubah lagi pada tahun 2006 dalam konsolidasi program dana anggaran diketahui bahwa pemerintah melalui kemendikbud telah mengimplementasikan kurikulum 2013 secara bertahap.² Perubahan KTSP menjadi K13 tanpa dipungkiri menimbulkan kekhawatiran dari praktisi pendidikan karena dinilai belum siap untuk dilaksanakan. Karena kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar para guru dalam pembelajaran.

Pemerintah dalam peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi anak.

Kurikulum 2013 mengedepankan interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Guru menempati kedudukan sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Guru harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum, kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru tidak

²Imas kurinasi dan berlin sani, *implementasi kurikulum 2013 konsep dan penerapan*. (Surabaya; kata pena 2014). Hlm 10

membuat atau menyusun kurikulum, tetapi menggunakan kurikulum, menjabarkannya, serta melaksanakannya melalui suatu proses pembelajaran. Kurikulum diperuntukkan bagi siswa melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pembelajaran.

Keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan *comprehensiveness* perumusan SKL dan kerangka dasar, serta struktur kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menggerakkan tenaga kependidikan dan juga mengambil putusan-putusan demi meningkatnya kondisi sekolah kearah yang lebih baik serta dalam memfasilitasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan kepemimpinan guru di tingkat kelas jelas menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan keberhasilan kurikulum 2013. Guru merupakan aktor terdepan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang berhadapan dengan peserta didik. Peran penting guru antara lain menjabarkan topik bahasan materi menjadi informasi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, mengidentifikasi tingkat dan area kesulitan peserta didik dan kemampuan untuk membantunya keluar dari kesulitan, serta melakukan evaluasi kemajuan belajar peserta didik.

Keberhasilan kurikulum 2013 tidak hanya dilihat dari sinergi tiap-tiap guru dimana guru dituntut untuk menjadi motivator sekaligus fasilitator namun dilihat juga dari bagaimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga perlu dilihat bagaimana fasilitas yang ada di sekolah agar kurikulum 2013 terlaksana

dengan baik dan faktor yang menghambat kurikulum 2013 di sekolah tersebut adalah kurangnya sarana prasarana infokus, keterampilan guru dalam memahami kompetensi inti dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan siswa, kemampuan dalam pengelolaan waktu dan penyesuaian dengan metode pembelajaran. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu sekolah tersebut memiliki lokasi yang dekat dengan perkotaan sehingga segala keperluan yang menyangkut dengan buku pelajaran muda di dapatkan, pelatihan yang diikuti guru, motivasi dan pembinaan dari kepala sekolah dan diskusi yang diikuti guru dengan sesama teman sejawat dan guru di sekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Implementasi sendiri merupakan tindakan dan pelaksanaan sebuah sistem yang didalamnya terjadi kegiatan komunikasi, interaksi dan hubungan timbal balik yang mencangkup sebuah tujuan yang akan dicapai, dalam hal ini yang ingin penulis lihat adalah faktor penghambat dan pendukung K13 di SMP Muhammadiyah. Meskipun K13 dianggap sebagai pilihan terbaik demi perubahan dan pengembangan terhadap kurikulum, tentu hal itu harus tetap dilakukan secara sistematis, sinergis, dan berorientasi positif. Pembaharuan tersebut juga harus memiliki visi dan arah yang jelas, sehingga sistem pendidikan nasional membawa perubahan besar bagi bangsa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas sehingga memberikan interpretasi kepada peneliti untuk meneliti faktor penghambat dan pendukung apa saja dalam penerapan kurikulum 2013 sehingga peneliti perlu melakukan penelusuran tentang keberlangsungan penerapan K13 dengan mengusulkan sebuah penelitian

dengan judul “*Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala*”

B. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan biaya maka perlu adanya batasan masalah dalam pembatasan penelitian ini. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah fakta tentang factor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala pada mata pelajaran Biologi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di ambil dalam penilitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhamadiyah Mamala.
2. Apasaja faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhamadiyah Mamala.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadikan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menegatahui implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhamadiyah mamala
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung apasajakah di SMP Muhamadiyah Mamala

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat meningkatkan terjadinya kerja sama dalam lingkungan sekolah. Memperluas wawasan bagi guru tentang strategi pembelajaran yang memudahkan guru dalam mendiagnosa kesulitan belajar siswa dan sebagai umpan balik dari guru, sehingga pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

F. Defenisi Oprasional

Untuk memperjelas proposal yang berjudul faktor penghambat dan pendukung implementasi kurikulum 2013 maka perlunya di jelaskan arti dan istilah dari beberapa judul di atas sebagai berikut:

1. Impelementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai, dan sikap.
2. Kurikulum 2013 merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat di rasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kopetensi

tertentu, kurikulum ini di arahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.

3. faktor penghambat adalah hal – hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya.
4. Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang dan membantu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran) penelitian kualitatif secara umum dapat di gunkan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingka laku, aktifitas social. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimanametode ini dapat di gunakan unuk menemukan dan memahami apa yang tesembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi.

Penelitian ini telah di laksanakan pada SMP Muhammadiyah Mamala.

2. Waktu.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juni sampai dengan 10 Juli 2021.

C. Subek Penelitian

Beberapa sumber utama yang di gunakan oleh peneliti di lapangan antara lain:

1.Kepala Sekolah

2. Guru Biologi 2 orang

3. Siswa 5 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di gunakan untuk memperoleh data yang di perlukan baik yang berhubungan dengan studi maupun data yang di hasilkan dari lapangan adapun metode pengumpulan data yang di gunakan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku kegiatan, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan. Menurut sukardi, observasi adalah cara pengembalian data dengan menggunakan salah satu panca indra, yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang di laksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah di tentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas)

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini, maka metode ini tidak terlalu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang di amati bukan benda hidup tetapi benda mati.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini teknik analisa data kualitatif dengan langka-langka sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam analisis data. Reduksi data merupakan aktivitas peneliti dalam memilih data yang relevan untuk disajikan. Aktivitas reduksi data terdiri atas menggolongkan, mengarahkan, menajamkan dan membuang data yang tidak perlu serta mengorganisasikan sehingga interpretasi dapat di lakukan. Data yang di reduksi berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan data hasil obsevasi, hasil wawancara dilapangan dalam bentuk teks naratif yaitu uraian tertulis tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala jai

data yang disajikan berupa kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 umpamanya pendekatan sientifik.

3. Penarikan kesimpulan atau *verification*

Setelah dilakukan penyajian data, maka langka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang di angkat dalam penelitian.²⁵

²⁵ Muhamad Soleh. 2018. *Faktor yang memperhambat pelaksanaan kurikulum 2013 pada kopetensi keahlian teknik pabriksi*. Yogyakarta. Vol 1. No (1). Hlm :42

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh dari factor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala adalah :

1. Implementasi kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah Mamala khususnya pada mata pelajaran biologi belum optimal.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat guru pendidikan biologi dalam mengimplentasikan kurikulum 2013 yaitu keterampilan guru dalam memahami kompetensi inti dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan siswa, kemampuan dalam pengelolaan waktu, dan juga penyesuaian dengan metode pembelajaran, rendahnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan siantifik dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat mengimplemntasikan kurikulum 2013 dengan baik dan kurangnya sarana dan prasarana seperti infokus. Sedangkan factor pendukung implementasi kurikulum 2013 yaitu pelatihan yang diikuti guru, motivasi dan pembinaan kepala sekolah, diskusi yang diikuti guru dengan sesama teman sejawat dan guru di sekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

B. Saran

1. Bagi guru

Bagi guru yang sudah paham menerapkan kurikulum 2013, sebaiknya lebih memberikan informasi, bertukar pikiran, berbagi pengalaman kepada guru yang belum paham mengenai kurikulum 2013 dan juga kepada guru yang belum menerapkan kurikulum 2013.

2. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah, hendaknya mencukupi fasilitas-fasilitas yang kurang, khususnya media dalam pembelajaran atau menambah referensi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayi Suherman. (2014). *Implementasi kurikulum baru tahun 2013 mata pelajaran jasmani*. Jurnal mimbar sekolah Dasar.
- Dwi Anggi Wulandari, Emil El faisal (2015). Faktor penghambat implementasi kurikulum 2013 bagi pendidik mata pelajaran PPKN di SMA Negeri Palembang. *Jurnal bineka tunggal ika*.
- Huriah. Skripsi. *Fakto penghambat penerapan kurikulum 2013 di Ma Al-insiroh desa bendega tanjung karang kecamatan sekarbela tahun pelajaran 2016/2017. Fakultas ilmu tarbiyah dan kependidikan (FITK) Unifersitas islam negeri (UIN) mataram.*
- Irfan Faiq Abdulah. (2016). Skripsi. *Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri II Puger. Jurusan pendidikan agama islam. Fakultas ilmu tarbiya dan kependidikan. Universitas islam negeri maulana malik Ibrahim malang.*
- Novi Novitasari. (2013). *Analisi kendala pendidik dalam menerapkan kurikulum 2013 terhadap hasil blajar siswa di SD Negeri pengandaran petang*. Jurnal pendidikan dan sains.
- Muhamad. Nurul Zaman. (2017). Skripsi. *Faktor-faktor yang menghambat implementasi kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyangan Sleman jurusan teknik gambar bangunan (ITB) Fakultas teknik Yogyakarta..*
- Muhamad Suhurudin. (2017). Skripsi. *Tingkat faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri kota magelang tahun 2017. Fakultas ilmu keolaragaan Universitas Yogyakarta.*
- Muhamad Soleh. (2018). *Faktor yang memperhambat pelaksanaan kurikulum 2013 pada kopetensi keahlian teknik pabriasi*. Yogyakarta. Vol 1. No (1).
- Puput. Saiful Rahmat. *Penelitian kualitatif*.
- Puspit Apriyanti. Skripsi. (2014). *Hubungan kopetensi pedagogic pendidik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (Ips) di SD Negeri 60 kota Bengkulu. Program studi pendidikan pendidik sekola dasar. Jurusan ilmu pendidikan. Fakultas kependidikan dan ilmu pendidikan. Universitas Bengkulu 2014.*

- Ricky Hendra Sukmana.(2017). *Implementasi kebijakan wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun di kota malang*. Jurnal Administrasi Public.
- Yahfenel Evi Fussalam. (2018). *Implementasi kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Saloragung*.Jurnal muara pendidikan.
- Zulkarnain.(2018). *Kemampun memahami kurikulum 2013 pada musyawara pendidik mata pelelajaran (MGMP) sejarah SMA di kabupaten magelang tahun ajaran 2017/2018*.Jurnal pendidikan sejarah.

HASIL DOKUMENTASI



WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



HASIL WAWANCARA DENGAN WAKASEK KURIKULUM



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIOLOGI



WAWANCARA DENGAN SISWA



MENJELAKAN MENGENAI TUJUAN SAYA KE SMP MUHAMADIYAH MAMALA DAN SEDIKIT BERTANYA MENGENAI KURIKULUM 2013